

REGISTER DALAM TRANSPORTASI BUS *RAPID TRANSIT* (BRT) DI KOTA SEMARANG (KORIDOR III, IV, DAN VI) : KAJIAN SOSIOLINGUISTIK

Novita Sulisty Rini*), Dr. Suyanto, M. Si, Drs. Suharyo, M. Hum.
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Diponegoro Jl. Prof. H. Soedharto, S.H, Tembalang Semarang, Indonesia 50275
Telp (024) 76480619. Email: novitasulistyorini18@gmail.com

INTISARI

Tujuan penelitian Register Bahasa dalam Transportasi Bus *Rapid Transit* (BRT) di Kota Semarang (Koridor III, IV, dan VI) ini adalah untuk menjelaskan bentuk register bahasa transportasi kru bus BRT (*Bus Rapid Transit*) dan menjelaskan fungsi register bahasa transportasi kru BRT (*Bus Rapid Transit*) serta menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi pemakaian register yang ada dalam kru BRT (*Bus Rapid Transit*).

Hasil pembahasan ini menyimpulkan bahwa register dalam transportasi *Bus Rapid Transit* dikemukakan bentuk register bahasa transportasi menggunakan bahasa yang bersifat informal dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerah yang sering digunakan oleh masyarakat untuk berinteraksi sehari-hari. Fungsi register transportasi yang ditemukan dalam *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Semarang yaitu fungsi instrumental yang digunakan untuk penawaran rute, imbauan, penekanan/penyengatan tuturan, peringatan, dan untuk memberikan aba-aba. Selain itu juga ada fungsi instrumental juga ditemukan fungsi interaksi, kepribadian/ personal, informasi, dan fungsi regulasi. Fungsi register transportasi ini digunakan untuk memudahkan komunikasi antarkru BRT (*Bus Rapid Transit*). Faktor yang melatarbelakangi bentuk register yaitu situasi, partisipan, tujuan, bentuk atau isi pesan, kunci, instrumen jalur bahasa, dan norma.

Kata kunci : register, variasi bahasa, karakteristik pemakaian bahasa, *Bus Rapid Transit* (BRT).

ABSTRACT

The research objective of the Language Register in Bus Rapid Transit (BRT) Transportation in Semarang City (Corridor III, IV, and VI) is to explain the form of registers that transport BRT (Bus Rapid Transit) buses and explain the BRT (Bus Rapid Transit) and explain the factors behind the use of registers in the BRT (Bus Rapid Transit) crew.

The results of this discussion conclude that registers in Bus Rapid Transit transportation are found in the form of transportation language registers are informal by using Indonesian and regional languages often used by the community tointeraceveryday. The function of transportation registers found in Bus Rapid Transit (BRT) Trans Semarang is the instrumental function used for route offers, appeals, speech strokes, warnings, and to give orders. In addition to instrumental functions, interaction functions, personality/ personal, information, and regulatory

functions. The function of this transport register is used to facilitate communication between the BRT (Bus Rapid Transit) crew. The factors behind the form of the register are the situation, participant, purpose, form or content of the message, key, instrument of language path, and norm.

Keywords: registers, language variations, language usage characteristics, Bus Rapid Transit (BRT).

BAB I PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa terlepas dari kehidupan bermasyarakat. Setiap anggota masyarakat melakukan interaksi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan anggota masyarakat lainnya sehingga membutuhkan sarana atau alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Salah satu alat komunikasi yang terpenting adalah bahasa, selain itu berhasil atau tidaknya proses komunikasi juga ditentukan oleh pemahaman antara penutur dan mitra tutur mengenai objek yang dibicarakan. Bahasa adalah sistem lambang bunyi vokal yang bersifat arbitrer dan mempunyai fungsi untuk menyampaikan pikiran, perasaan seseorang kepada orang lain. Bahasa juga tidak hanya ditentukan oleh tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor yang ada di dalam

bahasa (faktor linguistik) melainkan juga ditentukan oleh faktor-faktor di luar bahasa (faktor nonlinguistik).

Faktor linguistik menyangkut pemakaian bahasa dalam hubungannya dengan bunyi, tata bentuk kata, tata kalimat, dan tata makna. Faktor nonlinguistik menyangkut pemakaian bahasa dalam kaitannya dengan faktor sosial. Trans Semarang merupakan salah satu transportasi darat yang berbasis *Bus Rapid Transit* (BRT) yang disediakan Pemerintah kota Semarang di bawah pengelolaan Badan Layanan Umum kota Semarang (BLU kota Semarang). Dari awal peresmiannya pada 2 Mei 2009 hingga beroperasi sampai saat ini, sudah tersedia VII koridor. dalam menjalankan tugas masing-masing kru BRT memakai bahasa yang dimengerti antar sesama kru untuk saling

berkomunikasi dalam menjalankan tugas. Pemakaian bahasa tersebut digunakan oleh petugas tiket armada kepada sopir, petugas tiket armada ke pengawas armada di *shelter*, petugas tiket armada kepada penumpang, atau sebaliknya. Pemakaian bahasa tersebut merupakan bentuk register bahasa transportasi yang ada dilayanan angkutan massal BRT Semarang. Bentuk register tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu seperti halnya faktor nonlinguistik. Bentuk register dalam pemakaian bahasa transportasi kru BRT Semarang juga mempunyai fungsi dan tujuan tertentu dalam setiap ujarannya yang digunakan oleh kru BRT di kota Semarang menunjukkan adanya ragam bahasa yang khas dari setiap pemakaiannya.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan bentuk register kru BRT Trans Semarang berdasarkan

Penelitian ini mendeskripsikan pemakaian bahasa dalam bentuk register, fungsi register, dan faktor yang melatarbelakangi pemakaian bentuk register pada layanan angkutan massal *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Semarang

1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah bentuk register kru BRT Trans Semarang berdasarkan satuan lingual dan asal bahasanya ?
2. Bagaimanakah fungsi register yang terdapat dalam register kru *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Semarang?
3. Apa saja faktor yang melatarbelakangi bentuk register kru *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Semarang?

satuan lingual asal bahasanya.

2. Menjelaskan fungsi register yang terdapat

dalam kru BRT Trans Semarang.

3. Menjelaskan faktor yang melatarbelakangi bentuk

1.3 Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini memiliki manfaat sebagai sumber pengetahuan mengenai register, ragam bahasa, dan variasi bahasa yang digunakan dalam komunikasi *Bus Rapid Transit* (BRT) di Semarang sebagai kajian sosiolinguistik.

1.4 Metode dan Teknik Penelitian

BAB II KERANGKA TEORI

2.1 Pengertian Sosiolinguistik

Sosiolinguistik terdiri atas dua kata, yaitu *socio* yang berarti masyarakat dan *linguistic* yang

register kru BRT Trans Semarang.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiolinguistik, Metode Penelitian

- a. Tahap Pengumpulan Data
Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan metode cakap. Adapun teknik dasar yang dipakai adalah teknik sadap, sedangkan teknik lanjutan yaitu teknik simak bebas libat cakap (SBLC)..Data disajikan bentuk deskriptif, artinya memaparkan data dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.

berarti bahasa, maka sosiolinguistik adalah kajian tentang cabang ilmu bahasa yang dikaitkan dengan faktor-faktor kemasyarakatan atau faktor

sosial (Sumarsono dan Partana, 2002 :1)

Disamping itu, pemakaian bahasa menurut Fisman (dalam Suwito, 1983:3) dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor situasional meliputi siapa

berbicara dengan bahasa apa, kepada siapa, kapan, di mana, dan mengenai topik apa. Adanya faktor-faktor sosial dan situasional tersebut dapat mempengaruhi pola pemakaian register yang akan menimbulkan variasi bahasa.

2 Masyarakat Bahasa

Hymes (dalam Sumarsono dan Partana, 2002: 334) mengkalifikasikan 16

komponen tutur tersebut menjadi delapan komponen besar yang disusun menjadi kata *SPEAKING*

2.3 Register

Chaer dan Agustina (2010: 68) berpendapat bahwa register adalah variasi bahasa berdasarkan fungsi pemakaian bahasa. Berdasarkan

pengertian tersebut dapat disimpulkan, register merupakan variasi bahasa yang disebabkan oleh sifat-sifat khas pemakainya.

2.4 Fungsi Register

Halliday (dalam Nababan 1985: 42) menyebutkan ada beberapa fungsi register antara lain :

- a. Fungsi instrumental
- b. Fungsi interaksi
- c. Fungsi kepribadian atau personal

- d. Fungsi untuk memecahkan masalah atau *heuristik*
- e. Fungsi khayal atau imajinatif
- f. Fungsi informasi

BAB III PEMBAHASAN

A. Bentuk Register Kru BRT Semarang Berdasarkan Satuan Lingual dan Asal Bahasanya

Berikut penjelasan mengenai register kru bus BRT Trans Semarang berdasarkan satuan lingual dan asal bahasanya.

(Data 1)

(keadaan bus koridor III A rute Pelabuhan-Elizabeth kondisi bus sudah tidak ada penumpang dan sopir ingin melalui jalan pintas).

Sopir: “*lewat kene wae opo ya, wis sepi penumpang terakhir iki?*”

PTA: “*rasah wong wingi motong sitik we dicekel puter*”

Tuturan tersebut terjadi di daerah Lempong sari pada saat bus terakhir perlayanan sekitar pukul 17.45 WIB tuturan tersebut diucapkan oleh sopir (penutur) kepada PTA (lawan penutur) , bahwa bentuk register tersebut yang terdapat dalam tuturan tersebut yaitu ‘*motong sitik*’ ini berfungsi untuk memberitahu kepada lawan tutur tidak usah

menerabas jalan harus melewati jalan sesuai trayek saja. Dalam tataran kelas kata, motong termasuk bentuk kata kerja karena berkenaan dengan pekerjaan, yaitu motong jalan, namun kata ‘motong’ dalam kehidupan sehari-hari yang kita ketahui kata ‘motong’ mempunyai makna mengerat, menebas, memenggal, menebang, memangkas, mengurangi, dsb. Kata ‘motong’ ini telah mengalami proses morfologis dari /p/ menjadi /m/ ‘motong’. Pada tuturan ini termasuk kedalam fungsi instrumental karena bersifat untuk merayu atau membujuk agar tidak memotong jalan dan tetap mengikuti perjalanan sesuai dengan trayek yang telah ditetapkan.

B. Fungsi Register *Bus Rapid Transit (BRT) Trans Semarang*

Pada intinya fungsi register transportasi BRT Trans Semarang ada dua hal yang pokok yaitu untuk memudahkan antarkru berkomunikasi, berkoordinasi selama dalam perjalanan kemudian untuk menjaga

kenyamanan penumpang agar tetap kondusif dalam kondisi apapun.

C. Faktor Yang Melatarbelakangi Pemakaian Bentuk Register Kru Bus Rapid Transit (BRT) Trans Semarang

Penyebab munculnya register dalam transportasi BRT Trans Semarang dipengaruhi oleh faktor kebiasaan mereka sehari-hari yaitu tujuan bertutur, topik tuturan, gaya penuturan yang akan menimbulkan variasi bahasa yang diebabkan oleh tujuan penuturan

artinya apa yang akan disampaikan oleh penutur kepada lawan tutur, kemudian faktor variasi bahasa tersebut dapat dibagi menjadi wilayah tutur geografis dan wilayah tutur sosial. Faktor penyebab terjadinya variasi bahasa inilah yang akan menimbulkan gaya penuturan yang dituturkan oleh antarkru BRT Trans Semarang.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa register transportasi yang ada dalam BRT Trans Semarang terbentuk secara alami. Adanya faktor yang mempengaruhi register yaitu faktor linguistik dan non linguistik

4.2 Saran

Penelitian mengenai register bahasa dalam transportasi *Bus Rapid Transit* (BRT) Di Kota Semarang yang penulis lakukan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penelitian yang lebih mendalam sangat diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto. 2013. *Register Pialang Kendaraan Bermotor di Daerah Pasar Ngalangon, Karang Tengah, Sragen.*

Skripsi. FKIP, Pend. Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Alwasilah, Chaedar A.1993. *Pengantar Sosiologi*

- Bahasa.* Bandung: Angkasa.
- Anwar, Kaidir. 1984. *Fungsi dan Peranan Bahasa.* Yogyakarta: University Press.
- Chaer, Abdul & Agustina Leonie. 1995. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal.* Jakarta: Rhineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Crystal, David. 1994. *An Eyclopedia Dictionary of Language and Languange.* New York: Penguin Books.
- Dwi Priyono, Slamet. 2012. *Penggunaan Bahasa Jawa oleh Kernet Bus Kota Surakarta (Studi Kasus Masyarakat Tuter Bahasa Jawa di Surakarta).* Skripsi. FKIP, Pend. Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Handayani, Ida Anom. 2012. *Karakteristik Pemakaian Bahasa Para Awak Bus Jurusan Pacitan – Solo* (Kajian Sosiolinguistik). Skripsi. FKIP, Pend. Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Harimurti, Kridalaksana. 2001. *Kamus Linguistik.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mustikawati, Diyah Atiek. 2015. *Register Bahasa Transportasi (Studi Pemakaian Bahasa Kelompok Profesi.* Ponorogo: FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan.
- Nababan. 1989. *Sosiolinguistik dan Pengajaran Bahasa PELLBA.* Jakarta: Lembaga Bahasa Unika Atma Jaya.
- Pateda, Mansoer. 1987. *Sosiolinguistik.* Bandung: Angkasa
- Subroto, Edi. D. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Strukturalisme.* Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- _____. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguis.* Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sumarsono. 2012. *Sosiolinguistik*.
Jakarta : Pustaka Pelajar.

Sumarsono dan Paina Partana. 2002.
Sosiolinguistik. Yogyakarta : Sabda.

Verhaar, J. W. M. 2012. *Asas-Asas
Linguistik Umum*.
Yogyakarta: Gadjah Mada
University Press.

Wijana, Dewa Putu dan Muhammad
Rohmadi. 2012.
Sosiolinguistik. Yogyakarta :
Pustaka Pelajar.